BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **"Diri" Mahasiswa Memandang "Dirinya" Sebagai Komunitas Pengamen Dadakan**

   Mahasiswa komunitas pengamen dadakan menilai dirinya sebagai suatu keseluruhan dari gambaran dirinya yang dimana mereka menilai dirinya sebagai seseorang yang sama dengan mahasiswa yang lain pada umumnya. Mahasiswa yang senang menghabiskan waktunya berkumpul bersama sahabat dan teman-temannya. Mahasiswa yang senang berpikiran terbuka serta kritis dalam hal perkuliahan serta mahasiswa yang senang menjalani hari-harinya sebagai seorang mahasiswa.

2. **Orang Lain Menilai Tentang "Diri" Mahasiswa Sebagai Komunitas Pengamen Dadakan**

   Penilaian orang lain terhadap komunitas ini dapat dikatakan sahabat, teman atau masyarakat sekitar menilai tentang keberadaan mahasiswa komunitas pengamen dadakan ini sebagai suatu hal yang bersifat negatif maupun bersifat positif. Dan penilaian orang lain tersebut dampaknya cukup besar memberikan pengaruh kepada

mahasiswa komunitas pengamen dadakan ini dalam melihat dan menilai dirinya.

3. Keluarga Menilai Tentang "Diri" Mahasiswa Sebagai Komunitas Pengamen Dadakan

Penilaian keluargapun sama berpengaruhnya dengan penilaian orang lain. Yang menilai sama bahwa mahasiswa komunitas pengamen dadakan ini tidak sedikit dinilai negatif namun ada juga yang melihat "diri" mahasiswa komunitas pengamen dadakan ini bersifat positif.

4. Konsep Diri Mahasiswa Sebagai Komunitas Pengamen Dadakan

Tidak ada perbedaan mengenai konsep diri yang mereka perlihatkan kepada orang lain baik ketika mereka menjadi mahasiswa komunitas pengamen dadakan ataupun menjadi seorang mahasiswa biasa. Ketika mereka berkumpul bersama komunitas pengamen dadakan untuk melakukan aksi mengamen konsep diri yang mereka perlihatkan adalah konsep diri yang pada dasarnya telah melekat di dalam dirinya. Sehingga tidak ada perbedaan yang *significant* dalam konsep diri yang dimiliki oleh komunitas pengamen dadakan maupun konsep diri yang mereka miliki jika berada diluar komunitas tersebut. Walaupun ada pengaruh dari penilaian orang lain dan keluarga namun ternyata itu tidak mempengaruhi konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa komunitas pengamen dadakan.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

4.2.1 Saran Bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa komunitas pengamen dadakan ada baiknya jika :

1. Melakukan aksi mengamen tidak hanya melakukan aksi menyanyi yang bersifat asal-asalan.
2. Ada baiknya jika bernyanyi dengan sungguh-sungguh tanpa adanya unsur candaan, hal ini untuk menghindari adanya penilaian negatif dari pihak luar.
3. Dan juga ada baiknya jika melakukan aksi mengamen dadakan ini diiringi dengan alasan yang jelas serta jangan terlalu bersifat memaksa.

Hal ini diharapkan agar tidak ada pihak yang terganggu oleh aksi mengamen dadakan ini.

4.2.2 Saran Bagi Masyarakat

Ada baiknya masyarakat tidak terlebih dahulu men-*judge* terhadap keberadaan mahasiswa komunitas pengamen dadakan.

Baik itu penilaian yang bersifat positif maupun negatif. Ada kalanya lebih baik kita amati terlebih dahulu keberadaan komunitas ini dilihat dari segala aspek tidak hanya dilihat melalui satu aspek saja.

4.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1) Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi.